Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2 Nomor 2, Desember 2022
Halaman 132 - 136
e-ISSN 2798-4605

Finplan: Strategi Menuju Keluarga Sejahtera

Dwi Ari Pertiwi, Program Studi Akuntansi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
Rachma Agustina, Program Studi Akuntansi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
Meta Ardiana, Program Studi Akuntansi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract:
The main problem for a family that is always there is usually around finances, financial management is very important in maintaining economic stability in a family, with planned financial management it will have an impact on success for the family and ease in achieving financial goals. The method of implementing the Community Service Program is by giving lectures and training in financial planning in an easy and simple way. This service activity begins with an analysis of the problem situation that occurs in partner institutions or objects of service, then it is continued with a literature review according to the problems that are given solutions through the PKM program.

Keywords*: Prospereous Family, Financial Planning*

Abstrak:
Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan, pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dalam sebuah keluarga, dengan pengelolaan keuangan yang terencana akan berdampak kesuksesan bagi keluarga dan kemudahan dalam mencapai tujuan financial. Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dengan pemberian ceramah dan pelatihan perencanaan keuangan secara mudah dan sederhana. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis situasi permasalahan yang terjadi pada lembaga mitra atau obyek pengabdian, selanjutnya diteruskan dengan pengkajian literatur sesuai dengan permasalahan yang diberikan solusi melalui program PKM.

Keywords: Keluarga Sejahtera*, Financial Planning*

Email : dwi.unhasy@gmail.com

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga, dengan pengelolaan keuangan yang terencana akan berdampak kesuksesan bagi keluarga. Apabila pengelolaan keuangan keluarga ini berjalan dengan benar, maka beruntunglah anggota keluarga. Setian anggota keluarga yang diberikan wewenang tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan keluarga, istri maupun suami bertanggung jawab mengatur keuangan keluarga dari dana operasional, dana cicilan, dana liburan sampai dengan dana darurat. Bendahara keluarga ini harus lebih kreatif dan berhati-hati dalam pengalokasian pos-pos pengeluaran ini, karena keberlangsungan ekonomi keluarga tergantung dari pintarnya mereka mengatur keuangan (Ratnasari et al., 2021).

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya pas-pasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Namun muara dari itu semua, kata kuncinya adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya. Karena masalah mengatur keuangan tidak memandang orang miskin, menengah atau kaya.

Peranan perempuan di dalam rumah tangga masa kini tidak hanya sekadar menjadi sosok yang mengasuh, mendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah. Perempuan juga memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarganya. Jika pria merupakan kepala keluarga, maka perempuan merupakan leher yang menentukan ke mana arah kepala bergerak.Kehebatan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga yang sekaligus menjadi financial plannerbukanlah hal yang mudah. Hal ini karena mengatur keuangan sangat identik dengan nadi dalam sebuah keluarga. Sehingga apabila perencanaan keuangan kacau, maka ketahanan ekonomi keluarga tersebut akan menjadi sangat kacau. Tapi kenyataannya hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan terkait tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia cukup mengejutkan. Betapa tidak, dari hasil survei tersebut tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Indonesia masih rendah, yakni sekitar 2,18 persen. Dari hasil survei tersebut, ibu rumah tangga menjadi target prioritas OJK dalam meningkatkan literasi keuangan. Survei ini dilakukan OJK pada tahun 2013 lalu di 20 provinsi yang tersebar di Indonesia dengan melibatkan 8.000 orang responden. Dalam survei tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat utilisasi produk dan jasa keuangan juga masih rendah, yakni sekitar 3,3% (Saraswati & Nugroho, 2021)

Permasalahan khusus yang harus diselesaikan di desa Trawasan adalah penguatan literasi keuangan untuk para Ibu Rumah tangga agar dapat menguatkan ketahanan ekonomi keluarga (Abdullah & Dja'wa, 2019). Perlu perencanaan yang sangat tepat dalam penanganan keuangan agar ketahanan rumah tangga dapat tercipta. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya pengetahuan mereka dan kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan yang tepat menjadi kendala utama yang dirasakan.

Keluarga harus mengatur keuangannya sejak dini, merencakan keseimbangan antara pendapatan keluarga dan pengeluaran untuk kebutuhan keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang mempunyaiperan tertinggi dalam mengatur keuangan keluarga, agar keluarga tetap bertahan dalam kondisi dan situasi seperti apapun (Hasana & Alfan, 2022). Sebagai Financial Planner, perempuan haruslah menjadi seorang perencaa yang baik dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Hal ini dikarenakan pondasi rumah tangga terdapat pada bagaimana penguatan ketahanan ekonomi keluarga yang berasal dari peran perempuan sebagai Financial Planner. Oleh karenanya, perempuan dan ibu rumah tangga harus mendapatkan edukasi mengenai bagaimana manajemen keuangan rumah tangga dengan baik.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakay ini merupakan suatu strategi atau cara penampaian sosialisasi kepada oblyek atau mitra yang akan mendapatkan kebermanfataan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian (Anggita et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis situasi permasalahan yang terjadi pada lembaga mitra atau obyek pengabdian, selanjutnya diteruskan dengan pengkajian literatur sesuai dengan permasalahan yang diberikan solusi melalui program PKM. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah terkain pengelolaan keuangan yakni melalui sosialisasi, ceramah, tutorial , pendampingan dan diskusi. Metode ceramah dipergunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pemahaman financial planning uoleh tim pengabdi kepada ibu-ibu rumah tangga (ibu-ibu PKK) Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka langsung pada tanggal 24 Agustus 2022 di Balai desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, dengan pesera Ibu-Ibu PKK yang berjumlah 36 peserta Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Prodi Akuntansi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman atas literasi keuangan dengan financial planning. Pada awal kegiatan pengbdian dari seluruh peserta yang hadir sejumlah 36 peserta hanya sekitar 20% perserta yang memiliki literasi keuangan dengan pemahaman financial planning, setelah dilaksanakan penambdian maka terjadi peningkatan sebesar 90% peserta sudah memamhami pentingnya finansial planning.

Pemerintah Desa Trawasan selaku mitra berperan dalam hal diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut peserta yang ikut serta membantu dalam penyediaan sarana prasarana yang kami butuhkan selama proses pelatihan diantaranya aula Balai Desa, sound system, dokumen-dokumen administrasi serta perangkat-perangkat lain penunjang pelatihan.

Pelatihan yang pertama yakni penyampaiuan materi pentingnya literasi keuangan terkait perencanaan keuangan keluarga yang disampaikan oleh Ibu Rachma Agustina, S.Pd., M.Pd., M.Ak. Setiap keluarga pasti memiliki tujuan keuangan, dengan adanya tujuan keuangan maka keuangan keluarga lebih terencana dan akan lebih mudah mencapai tujuab tersebut. Proses perencanaan keuangan bisa dimulai dengam melalakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan saat ini, berapa besar pendapatan dan dialokasikan untuk pos-pos apa saja, selanjutnya menyusun tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya, melaksanakan perencanaan keuangan dan merevisi serta menyem

Gambar 1 Penyampaian Materi Pertama

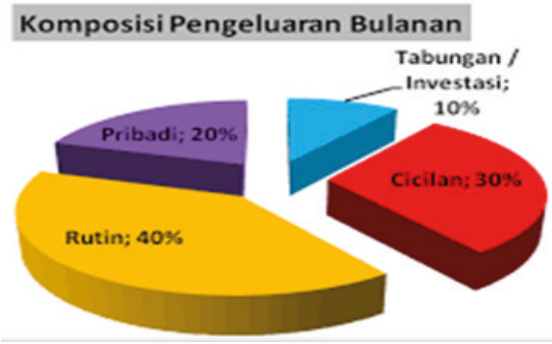

Gambar 2 Komposisi Pengeluaran yang Ideal

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi kedua disampaikan oleh Ibu Dwi Ari Pertiwi, MM. Yakni tentang pengendalian keuangan keluarga dengan pembuatan pembukuan sederhana yaitu berupa cara mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam keluarga secara sederhana, hal ini juga semua pengeluaran mengacu pada rencana yang telah disesuaikan dalam keluarga, hal ini berfungsisebagai alat deteksi atau evaluasi apabila terdapat ketidak sesuaian antara pendapatan dan pengeluaran. Cara pencatatan ini bisa berupa kas yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, pemasukan/debet, pengeluaran/kredit dan kolom saldo. Setiap pendapatan dan pengeluaran ini harus dicatat setiap terjadi transaksi penerimaan pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan.

Gambar 3. Penyampaian Materi Pembukuan Sederhana

KESIMPULAN

Terdapat beberapa temuan dari hasil pelaksanaan pegabdian dari Tim Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Asy'ari, diantaranya Ibu-ibu PKK Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito masih banyak yang belum paham bagaimana mengalokasikan dana keluarga secara seimbang antara pndapatan dan pengeluaran operasional keluarga dengan proporsi yang baik secara terencana. Temuan lain yakni adanya ibu –ibu rumah tangga yang malah terlilit hutang piutang dengan koperasi keliling akibat pinjaman dana yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan di luar kebutuhan utama keluarga. Kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam memberikan edukasi dan pemahaman terkait perencanaan keuangan keluarga pada Ibu-ibu PKK Desa Trawasan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang telah terlaksana dengan baik. Antusias peserta sangat baik dan juga dukungan dari pihak pemerintah desa sangat baik dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Badan Peraturan Presiden pemerintah dalam Republik Indonesia Nomor 13 Tahun Koordinasi mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia salah satunya Penanggulangan Kemiskinan pada bahwa " Penanggulangan kemiskinan adalah secara d. *Ekonomi, Sosial, Dan Budaya*, *2*(1), 2655–3570.

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

 e-ISSN 2798-4605

Anggita, W., Julia, J., Suhaidar, S., & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, *7*(2), 7–11. https://doi.org/10.33019/jpu.v7i2.2083

Hasana, M., & Alfan, M. (2022). *SOSIALISASI PERENCANAAN KEUANGAN ISLAM SEJAK DINI SEBAGAI UPAYA MENCEGAH KONSUMERISME DI RA BAITUR ROHIM WULUHAN-*. *6*(September), 1364–1369.

Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sutjahjo, G. (2021). Pkm Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 35–40.

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, *24*(2), 309–318. https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481

Copyright © 2022, Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://ejournal.feunhasy.ac.id/dinamis